



## PEMBERDAYAAN ORANG TUA DALAM Mendukung Pembelajaran Matematika di Rumah Melalui Program Edukasi Matematika Keluarga di Kelurahan Kalibobo Kecamatan Nabire

Oleh

Ronald Manibuy<sup>1</sup>, Yully Tapi<sup>2</sup>, Suryati Mangallo<sup>3</sup>, Refly J Umpel<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Pendidikan Matematika, Universitas Satya Wiyata Mandala, Indonesia

E-mail: <sup>1</sup>[ronaldmanibu115@gmail.com](mailto:ronaldmanibu115@gmail.com)

### Article History:

Received: 26-09-2024

Revised: 07-10-2024

Accepted: 20-10-2024

### Keywords:

Pemberdayaan, Orang Tua,  
Edukasi, Matematika

**Abstract:** *Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan orang tua dalam mendukung pembelajaran matematika di rumah melalui Program Edukasi Matematika Keluarga di Kelurahan Kalibobo, Kecamatan Nabire. Isu yang menjadi fokus pengabdian adalah rendahnya partisipasi orang tua dalam membantu anak belajar matematika di rumah, yang berdampak pada pemahaman matematika siswa. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan orang tua dalam mendampingi anak-anak belajar matematika melalui pelatihan, pendampingan, dan penyediaan bahan edukasi interaktif. Metode yang digunakan adalah pelatihan langsung, diskusi kelompok, dan simulasi pembelajaran yang melibatkan orang tua dan anak. Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman orang tua terhadap konsep matematika dasar, serta kemampuan mereka dalam mendukung proses belajar anak di rumah. Selain itu, terjadi peningkatan motivasi belajar siswa, yang berdampak pada hasil belajar matematika mereka.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Di Indonesia, tantangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan terutama di bidang matematika semakin mendesak. Keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran anak di rumah dianggap sebagai salah satu faktor penting untuk meningkatkan hasil belajar, terutama dalam pelajaran yang sering dianggap sulit, seperti Telussa, et al, (2024). Program edukasi keluarga yang melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa (Miftakhi & Hendrik, 2018). Namun, tantangan yang dihadapi dalam pemberdayaan orang tua di daerah-daerah tertentu, termasuk Nabire, masih memerlukan perhatian lebih.

Pembelajaran matematika merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan dasar, yang berperan besar dalam pengembangan keterampilan analitis dan pemecahan masalah. Kemampuan matematika yang baik tidak hanya mendukung prestasi akademik tetapi juga menjadi landasan penting bagi kemampuan berpikir kritis di berbagai



bidang kehidupan. Namun, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep matematika di sekolah, terutama ketika dukungan dari rumah kurang optimal. Dalam hal ini, peran orang tua menjadi sangat krusial dalam memberikan bantuan dan motivasi kepada anak selama proses belajar di rumah (Sabon & Telussa, 2024; Tamaela et al., 2024).

Secara khusus, di Kelurahan Kalibobo, Kecamatan Nabire, masalah kurangnya keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran matematika di rumah cukup menonjol. Orang tua sering kali merasa kurang mampu dalam memberikan dukungan karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam matematika, serta tidak adanya program pendukung yang sistematis. Program-program edukasi keluarga yang dirancang secara khusus untuk memberikan bekal bagi orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah dapat menjadi solusi untuk permasalahan ini. Oleh karena itu, penting untuk merancang dan menerapkan program edukasi yang fokus pada pemberdayaan orang tua dalam pembelajaran matematika.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pembelajaran matematika di rumah dapat meningkatkan hasil belajar anak. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh (Sulistiyanto, 2023) menunjukkan bahwa interaksi aktif antara orang tua dan anak dalam pembelajaran matematika di rumah memiliki dampak positif terhadap prestasi akademik siswa. Di sisi lain, program yang melibatkan orang tua dalam kegiatan edukasi matematika juga telah terbukti mampu meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam mendukung proses belajar anak di rumah (Hardiyanti, 2021). Namun, di wilayah Nabire, penelitian tentang bagaimana program edukasi matematika keluarga dapat secara efektif memberdayakan orang tua masih minim.

Program Edukasi Matematika Keluarga yang diusulkan dalam kajian ini bertujuan untuk mengisi celah penelitian tersebut dengan memberikan intervensi yang difokuskan pada pemberdayaan orang tua. Keunikan dari program ini terletak pada pendekatan berbasis keluarga yang melibatkan pelatihan intensif untuk orang tua serta penyediaan materi dan metode yang mudah dipahami (Elvandrani et al., 2021). Hal ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih banyak berfokus pada intervensi langsung kepada siswa tanpa melibatkan orang tua secara menyeluruh (Ambarita et al., 2021).

Permasalahan yang diangkat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah kurangnya keterampilan orang tua dalam mendukung pembelajaran matematika di rumah, serta rendahnya partisipasi mereka dalam program-program edukasi yang relevan (Ananda et al., 2024). Selain itu, tantangan geografis dan sosial di daerah seperti Nabire sering kali membatasi akses keluarga terhadap sumber daya pendidikan yang memadai. Kajian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana program Edukasi Matematika Keluarga dapat memberdayakan orang tua dalam membantu anak-anak mereka belajar matematika di rumah, sekaligus mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program tersebut.

Dengan adanya program edukasi keluarga ini, diharapkan orang tua dapat lebih terampil dalam membantu anak-anak mereka memahami konsep-konsep matematika yang diajarkan di sekolah. Tujuan dari kajian ini adalah untuk mengevaluasi dampak program tersebut terhadap kemampuan orang tua dalam mendukung pembelajaran matematika di rumah, serta untuk memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan di daerah-daerah lain dengan kondisi serupa. Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan solusi bagi



permasalahan di Nabire, tetapi juga dapat menjadi model yang bisa diadaptasi di daerah lain di Indonesia.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah pendekatan partisipatif berbasis keluarga yang melibatkan orang tua secara langsung dalam setiap tahap program edukasia (Paul Telussa et al., 2024). Sasaran utama pengabdian ini adalah orang tua siswa sekolah dasar yang tinggal di Kelurahan Kalibobo, Kecamatan Nabire. Pengabdian ini ditujukan untuk memberdayakan mereka dalam mendukung pembelajaran matematika anak-anak mereka di rumah. Selain itu, sasaran sekunder adalah guru dan pihak sekolah, yang akan diajak bekerja sama untuk memberikan dukungan dalam penyusunan dan pelaksanaan materi program. Lokasi kegiatan pengabdian ini adalah di Kelurahan Kalibobo, Kecamatan Nabire, sebuah wilayah yang menghadapi tantangan dalam akses pendidikan dan keterlibatan orang tua dalam pembelajaran anak di rumah. Kegiatan ini akan dilaksanakan di aula kantor Kelurahan Kalibobo Kabupaten Nabire. Materi kegiatan pengabdian ini mencakup; 1) pengenalan konsep dasar matematika, 2) strategi pembelajaran yang mudah dipahami oleh orangtua, 3) penggunaan teknologi sederhana dan alat bantu belajar, 4) manajemen waktu dan strategi mendampingi anak belajar. Data dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif selama proses pendampingan berlangsung (Telussa, 2018).

## **HASIL**

Program pemberdayaan orang tua dalam mendukung pembelajaran matematika di rumah merupakan upaya yang relevan dalam menghadapi tantangan rendahnya keterlibatan orang tua di Kelurahan Kalibobo, Kecamatan Nabire. Permasalahan utama di daerah ini adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam mendukung anak-anak mereka belajar matematika, terutama karena minimnya akses terhadap sumber daya pendidikan yang memadai. Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua memiliki dampak signifikan pada hasil belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran yang dianggap sulit seperti matematika (Aprilia, S. M., Wisudaningsih, E. T., & Mufidah, 2024). Namun, tanpa pelatihan yang memadai, orang tua cenderung tidak percaya diri dalam memberikan dukungan yang efektif. Oleh karena itu, intervensi melalui program edukasi matematika keluarga menjadi solusi yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan ini (Sihombing et al., 2023).

Program ini dimulai dengan tahapan identifikasi kebutuhan melalui survei dan wawancara yang melibatkan 50 keluarga. Hasil analisis awal menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua memiliki pemahaman yang terbatas tentang cara mengajarkan matematika di rumah, serta kurangnya akses terhadap alat bantu belajar yang sederhana dan efektif. Berdasarkan hasil tersebut, disusunlah materi pelatihan yang dirancang khusus untuk meningkatkan pemahaman orang tua tentang konsep dasar matematika dan strategi pembelajaran yang mudah diterapkan di rumah. Pendekatan ini sesuai dengan temuan dari penelitian (Kusmayati et al., 2023) yang menunjukkan bahwa pelatihan berbasis keluarga mampu meningkatkan partisipasi orang tua dalam proses pembelajaran.

Selama pelaksanaan pelatihan, orang tua diajarkan menggunakan berbagai metode sederhana, seperti permainan edukatif dan penggunaan alat peraga. Pelatihan ini dilakukan melalui serangkaian workshop yang dihadiri oleh 40 peserta dari 50 keluarga yang terdaftar.



Hasil dari pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan orang tua memahami konsep matematika dasar, dengan rata-rata peningkatan sebesar 45%. Selain itu, observasi selama sesi pendampingan menunjukkan bahwa orang tua mulai lebih percaya diri dalam mendampingi anak mereka belajar di rumah, yang sejalan dengan temuan yang diungkapkan oleh (Andriati et al., 2021) bahwa pelatihan orang tua dapat meningkatkan keterlibatan aktif dalam pembelajaran anak-anak.

Tidak hanya berdampak pada pemahaman orang tua, program ini juga membawa perubahan positif pada hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil evaluasi dari guru kelas, terdapat peningkatan performa siswa dalam ujian matematika setelah orang tua mereka mengikuti program ini. Rata-rata nilai matematika siswa meningkat sebesar 30% dalam tiga bulan setelah program dijalankan. Ini mendukung penelitian oleh (Zulparis et al., 2021) yang menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua secara langsung berhubungan dengan peningkatan prestasi akademik anak di sekolah.

Namun, program ini tidak terlepas dari beberapa tantangan. Salah satu hambatan terbesar adalah kurangnya waktu yang dimiliki oleh orang tua untuk mengikuti sesi pelatihan karena tuntutan pekerjaan. Selain itu, tidak semua orang tua memiliki latar belakang pendidikan yang cukup untuk mengikuti seluruh materi pelatihan dengan mudah. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan fleksibilitas dalam jadwal pelatihan serta penggunaan media edukasi berbasis teknologi, seperti aplikasi ponsel, yang dapat diakses kapan saja oleh orang tua. Hal ini sejalan dengan rekomendasi dari (Munawar et al., 2019) yang menyarankan bahwa penggunaan teknologi dalam program edukasi keluarga dapat meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan orang tua melalui program edukasi matematika keluarga memiliki dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan orang tua mendukung pembelajaran matematika anak-anak mereka di rumah. Dengan penyesuaian terhadap kebutuhan lokal dan penggunaan metode yang tepat, program ini tidak hanya berhasil meningkatkan keterampilan orang tua tetapi juga berdampak pada prestasi akademik anak-anak mereka. Di masa mendatang, penting untuk memperluas cakupan program ini ke wilayah lain dan mempertimbangkan penggunaan teknologi yang lebih luas agar orang tua dengan keterbatasan waktu tetap dapat berpartisipasi secara aktif dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka.

## DISKUSI

Program pemberdayaan orang tua dalam mendukung pembelajaran matematika di rumah melalui program edukasi matematika keluarga di Kelurahan Kalibobo Kecamatan Nabire memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak-anak mereka. Berdasarkan teori keterlibatan orang tua yang dikemukakan oleh (Hutubessy, 2022), keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian oleh (Nengsih & Dafit, 2022) juga mendukung bahwa keterlibatan orang tua adalah salah satu faktor eksternal utama yang berpengaruh pada prestasi akademik anak. Dalam konteks ini, program edukasi matematika keluarga menjadi sebuah intervensi yang efektif untuk memfasilitasi keterlibatan orang tua, terutama dalam mata pelajaran matematika yang sering dianggap sulit. Pelatihan yang diberikan tidak hanya membantu orang tua memahami konsep dasar matematika, tetapi juga memperkuat kemampuan mereka dalam mendampingi anak belajar di rumah.



(Cahyaningtias et al., 2022).

Dari perspektif teori pendidikan keluarga, peran orang tua sebagai fasilitator belajar di rumah sejalan dengan konsep *home-based learning* yang diungkapkan oleh (Farham Hikam STIT Al-Farabi Pangandaran, 2020), di mana orang tua yang terlibat secara aktif dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak-anak mereka. Dengan adanya pelatihan yang disusun dalam program ini, orang tua di Kelurahan Kalibobo telah menunjukkan peningkatan dalam memahami strategi-strategi pembelajaran matematika yang lebih efektif dan menyenangkan. Ini sesuai dengan teori pembelajaran sosial yang dikemukakan oleh (Susilahati, 2023), yang menyatakan bahwa anak-anak belajar lebih baik ketika mereka mendapatkan dukungan dari orang dewasa yang mampu mendampingi mereka melalui interaksi dan scaffolding. Pendekatan ini juga didukung oleh hasil studi yang menunjukkan bahwa orang tua yang menerima pelatihan berbasis intervensi memiliki keterampilan lebih baik dalam mendukung anak-anak mereka (Ekawati et al., 2022).

Selain itu, program ini juga memanfaatkan metode pembelajaran yang berorientasi pada praktik langsung melalui permainan edukatif dan alat peraga sederhana. Ini mengacu pada teori belajar konstruktivis yang dikembangkan oleh (Rahmat sinaga, 2018), yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dan interaksi aktif dalam proses pembelajaran. Orang tua yang sebelumnya merasa kesulitan untuk mendukung pembelajaran matematika di rumah mulai lebih memahami cara-cara mengajarkan konsep abstrak dengan metode yang lebih konkret (Hardika Saputra, 2024). Penelitian oleh (Marisca & Dharmayana, 2019), juga menunjukkan bahwa penggunaan alat peraga dan permainan edukatif dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika pada anak-anak, sehingga program ini sangat relevan dan sesuai dengan pendekatan yang dianjurkan dalam pendidikan berbasis keluarga.

Dari sudut pandang literatur terkait pemberdayaan masyarakat, pendekatan ini sejalan dengan konsep *community empowerment* bahwa pemberdayaan orang tua melalui pelatihan ini tidak hanya bertujuan meningkatkan keterampilan individu, tetapi juga memperkuat kapasitas komunitas untuk mendukung pendidikan anak-anak secara kolektif. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Wijayanto et al., 2024), intervensi yang melibatkan pelatihan keterampilan orang tua di daerah dengan tingkat pendidikan rendah dapat menghasilkan dampak positif yang berkelanjutan, tidak hanya pada tingkat keluarga tetapi juga pada tingkat komunitas. Program di Kelurahan Kalibobo juga menjadi model yang dapat diterapkan di berbagai wilayah dengan tantangan serupa, yang mengintegrasikan pemberdayaan orang tua dengan pendidikan berbasis komunitas.

Secara keseluruhan, hasil pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa program edukasi matematika keluarga berhasil memberdayakan orang tua di Kelurahan Kalibobo dalam mendukung pembelajaran matematika di rumah. Hal ini sesuai dengan berbagai teori yang mendukung pentingnya keterlibatan orang tua, pembelajaran berbasis rumah, dan pemberdayaan komunitas. Penelitian oleh (Laila & Salahudin, 2022) menguatkan bahwa program berbasis keluarga yang melibatkan orang tua dalam pembelajaran matematika dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Dengan demikian, program ini tidak hanya berhasil meningkatkan keterampilan orang tua, tetapi juga membuktikan bahwa pendekatan kolaboratif antara sekolah, keluarga, dan komunitas adalah kunci sukses dalam memperbaiki hasil belajar anak-anak (Irwan et al., 2023).



## KESIMPULAN

Program “Pemberdayaan Orang Tua dalam Mendukung Pembelajaran Matematika di Rumah melalui Program Edukasi Matematika Keluarga di Kelurahan Kalibobo Kecamatan Nabire” telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran anak-anak, khususnya dalam mata pelajaran matematika. Secara teoritis, program ini mencerminkan pentingnya keterlibatan orang tua yang didukung oleh teori *parental involvement* yang menekankan bahwa kehadiran orang tua dalam pendidikan anak dapat memfasilitasi peningkatan prestasi akademik. Program edukasi matematika keluarga ini sejalan dengan prinsip di mana orang tua tidak hanya mendapatkan pengetahuan baru tentang matematika, tetapi juga keterampilan untuk mendukung anak-anak mereka dalam pembelajaran di rumah.

Dari segi refleksi teoretis, hasil pengabdian ini juga sejalan dengan pendekatan *home-based learning* yang menekankan bahwa pembelajaran tidak hanya terjadi di sekolah tetapi juga di rumah, terutama ketika orang tua mampu menjadi fasilitator yang baik dalam proses tersebut.

Sebagai rekomendasi, program ini perlu diteruskan dan dikembangkan lebih lanjut di komunitas-komunitas lain yang menghadapi tantangan serupa. Pertama, pihak sekolah dan pemerintah setempat perlu melanjutkan kolaborasi dengan orang tua untuk menjaga kesinambungan program ini dan menjadikan pendidikan berbasis rumah sebagai bagian integral dari kurikulum pendidikan. Kedua, program pelatihan bagi orang tua harus dirancang secara berkelanjutan dan mencakup berbagai aspek pembelajaran lain, selain matematika, sehingga orang tua memiliki keterampilan yang lebih komprehensif dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka di rumah. Selain itu, penting untuk melakukan evaluasi secara berkala untuk mengukur efektivitas program dan menyesuaikannya dengan kebutuhan lokal, agar manfaat dari pemberdayaan orang tua ini dapat dirasakan secara berkelanjutan di masyarakat.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada LPPM Universitas Satya Wiyata Mandala dan Kelurahan Kalibobo, Kecamatan Nabire, yang telah berkontribusi dan berpartisipasi aktif dalam menyukseskan program pengabdian kepada masyarakat ini.

## DAFTAR REFERENSI

- [1] Ambarita, J., Yuniati, E., & Purnamasari, I. (2021). Problematika Orang Tua dalam Menjalankan Perannya sebagai Guru Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1819–1833. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1358>
- [2] Ananda, E. R., Irawan, W. H., & Abdussakir, A. (2024). Strategi Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Berhitung Matematika Melalui Penggunaan Game Edukasi Kartu Pintar. *Al Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiya*, 8(3), 1238. <https://doi.org/10.35931/am.v8i3.3634>
- [3] Andriati, N., Martin, Atika, A., & Hidayati, N. W. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Sistem Pembelajaran kepada Orang Tua Siswa Sekolah Dasar Kubu Raya. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 7(2), 117–121.



- <https://journal.trunojoyo.ac.id/pangabdhi/article/view/11785%0Ahttps://journal.trunojoyo.ac.id/pangabdhi/article/viewFile/11785/6168>
- [4] Aprilia, S. M., Wisudaningsih, E. T., & Mufidah, N. Z. (2024). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 4 pada Pembelajaran Matematika di MI Al-Falah. *Jurnal Kewarganegaraan*, 8(1), 175–183. <https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/6077/3597>
- [5] Cahyaningtias, K. R., Hakiim, S., Fauzi, R. Z., & Salma, A. D. (2022). *Problematika Orangtua dalam Mendampingi Pembelajaran Matematika Anak Secara Daring di Yogyakarta*. 2(2017), 8–14.
- [6] Ekawati, D., Lian, B., & Mahasir. (2022). Peran Orang Tua Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi Pada SD Negeri 4 Koba Kabupaten Bangka. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 1(November), 65–73.
- [7] Elvandrani, E. E., Susanto, H. A., & Wulandari, A. A. (2021). Persepsi Orang Tua Terhadap Pembelajaran Matematika secara dalam Jaringan (Daring). *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)*, 4(2), 141. <https://doi.org/10.21043/jmtk.v4i2.11993>
- [8] Farham Hikam STIT Al-Farabi Pangandaran, F. N. (2020). Peran Keluarga Dalam Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Masa Wabah Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2, 194–203. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- [9] Hardika Saputra. (2024). Peran Orang Tua Dalam Mendukung Pembelajaran Matematika di Rumah Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika*, 2(5), 313–329. <https://doi.org/10.61132/arjuna.v2i5.1230>
- [10] Hardiyanti, D. (2021). Keluarga: Pendekatan Teoritis Terhadap Keterlibatan Orangtua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Sentra Cendekia*, 2(1), 21. <https://doi.org/10.31331/sencenivet.v2i1.1618>
- [11] Hutubessy, S. (2022). Peran Penting Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong. *Jurnal Citizen*, 4(1), 20–26.
- [12] Irwan, I., Nuryani, N., & Masruddin, M. (2023). Kolaborasi Sekolah Dengan Orang Tua Dalam Meningkatkan Proses Belajar Peserta Didik. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 8(1), 131–154. <https://doi.org/10.24256/kelola.v8i1.3556>
- [13] Kusmayati, N. B., Maiwan, M., & ... (2023). Optimalisasi Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Literasi Keluarga Melalui Cerita Gambar Cerita Rakyat Dalam Digital Powtoon. *Community ...*, 4(5), 10762–10768. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/21777>
- [14] Laila, D. A., & Salahudin, S. (2022). Pemberdayaan masyarakat Indonesia melalui pendidikan nonformal: Sebuah kajian pustaka. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 9(2), 100–112. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v9i2.44064>
- [15] Marisca, E., & Dharmayana, I. W. (2019). PENGGUNAAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF (APE) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA (PTK pada Siswa Kelas VA SDN 71 Kota Bengkulu). *Triadik*, 18(1), 16–24.
- [16] Miftakhi, D. R., & Hendrik, M. (2018). Implementasi Program Gerakan Orangtua Mengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 4(2), 158. <https://doi.org/10.26858/jpkk.v4i2.7150>
- [17] Munawar, M., Fakhrudin, RC, A. R., & Titi, P. (2019). Keterlibatan orangtua dalam



- pendidikan literasi digital. *Seminar Nasional Pascasarjana 2019 UNNES*, 1–5.
- [18] Nengsih, M. S., & Dafit, F. (2022). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 10(3), 476–482. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v10i3.50551>
- [19] Paul Telussa, R., Kaihatu, J., Sylfia Sairdama, S., Matakena, S., Manuel Ramandey, J., Siska Bogar, D., Afi Rangkoly, S., Jasmari, J., Hidayatillah, T., & Andrea Tamaela, K. (2024). Peran Tokoh Agama dan Masyarakat Dalam Menyebarkan Nilai-Nilai Anti Kekerasan Seksual di Nakupia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 2227–2231. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i2.3194>
- [20] Rahmat sinaga, B. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Experiential Learning Dengan Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017. *Kode: Jurnal Bahasa*, 7(1), 79–88. <https://doi.org/10.24114/kjb.v7i1.10113>
- [21] Sabon, Y. O. S., & Telussa, R. P. (2024). Ethnomathematics-Based Learning Design of Mountainous Papua To Increase Student Engagement and Create Meaningful Learning. *Jurnal Pendidikan Matematika (JUPITEK)*, 7(1), 66–74. <https://doi.org/10.30598/jupitekvol7iss1pp66-74>
- [22] Sihombing, J. M., Syahrial, S., & Manurung, U. S. (2023). Kesulitan Peserta Didik dalam Pembelajaran Matematika Materi Perkalian dan Pembagian di Sekolah Dasar. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 7(3), 1003–1016. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v7i3.1177>
- [23] Sulistiyanto, E. (2023). PENGARUH KETERLIBATAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR Info Artikel Abstract Sejarah Artikel. *Inopendas Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(2), 2615–5443. <http://jurnal.umk.ac.id/index.php/pendas/index>
- [24] Susilahati, S. (2023). Pendampingan Penerapan Scaffolding Bermain Melalui Sentra Main Peran Makro. *AN-NAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 31–44. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/AN-NAS/article/view/15957%0Ahttps://jurnal.umj.ac.id/index.php/AN-NAS/article/download/15957/8746>
- [25] Tamaela, K. A., Telussa, R. P., & Sopacua, A. (2024). *Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Video Terhadap Kemampuan Berpikir Analitis Siswa SMA Negeri 29 Maluku Tengah*. 10, 35–42.
- [26] Telussa, R. P. (2018). Jurnal Pedagogika dan Dinamika Pendidikan. *Jurnal Pedagogika Dan Dinamika Pendidikan*, 4(2), 87–95. <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/pedagogika/article/view/1800>
- [27] Wijayanto, F., Hidayatunnajah, A., & Lestari, A. (2024). Pengembangan inovasi sekolah alam: Upaya meningkatkan literasi anak di pedesaan. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 5(1), 106–118. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v5i1.21447>
- [28] Zulparis, Z., Mubarok, M., & Iskandar, B. (2021). Keterlibatan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(1), 188. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v9i1.33292>